



ABDI CENDEKIA:
JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT
Volume 5 Nomor 2 Tahun 2026 Halaman 2233-2242
<https://zia-research.com/index.php/abdicendekia/index>



Pengaruh Manajemen Kesiswaan Terhadap Prestasi Belajar Siswa SD Negeri 0109 Janjilobi

Muhammad Fadly Tanjung¹, Mhd Nasaruddin Hsb², Mhd Arjun Rona Tua Harahap³, Rotua Hasibuan⁴, Yusuf Kalla Hasibuan⁵, Alpin Habibi Hasibuan⁶, Mhd Suwardi Hasibuan⁷, Mira Yanti Lubis⁸

^{1,2,3,4,5,6,7,8} Institut Agama Islam Padang Lawas

Email: muhammadfadlytanjung31@gmail.com, mhdnasaruddin@gmail.com,
mhdarjun85@gmail.com, rotuahsb3@gmail.com, josepajah51@gmail.com,
alpnhabibihisibuan@gmail.com, mhdsuwardi889@gmail.com, myantilubis87@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh manajemen kesiswaan terhadap prestasi belajar siswa di SD Negeri 0109 Janjilobi. Manajemen kesiswaan merupakan bagian penting dalam manajemen pendidikan yang berperan dalam mengatur, membina, dan mengembangkan peserta didik agar proses pendidikan dapat berjalan secara optimal. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SD Negeri 0109 Janjilobi yang berjumlah 94 siswa, sedangkan sampel penelitian berjumlah 30 siswa yang dipilih menggunakan teknik *simple random sampling*. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui angket untuk variabel manajemen kesiswaan dan dokumentasi untuk memperoleh data prestasi belajar siswa. Analisis data menggunakan uji regresi linear sederhana dengan bantuan program SPSS, setelah terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat berupa uji normalitas dan uji linearitas. Hasil analisis menunjukkan bahwa data berdistribusi normal dan memiliki hubungan yang linear. Hasil uji regresi linear sederhana menunjukkan nilai signifikansi sebesar $0,001 < 0,05$ sehingga terdapat pengaruh yang signifikan antara manajemen kesiswaan terhadap prestasi belajar siswa. Selain itu, diperoleh nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,335 yang menunjukkan bahwa manajemen kesiswaan memberikan kontribusi sebesar 33,5% terhadap prestasi belajar siswa, sedangkan 66,5% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian. Temuan tersebut menunjukkan bahwa peningkatan kualitas pelaksanaan manajemen kesiswaan di sekolah berkontribusi terhadap peningkatan prestasi belajar siswa di SD Negeri 0109 Janjilobi.

Kata kunci: Manajemen Kesiswaan, Prestasi Belajar, Siswa SD.

Abstract

This study aims to determine the effect of student management on students' learning achievement at SD Negeri 0109 Janjilobi. Student management is considered an important component of educational management that plays a role in organizing, guiding, and developing students in order to optimize the educational process. This research employed a quantitative approach with a survey method. The population in this study consisted of all students of SD Negeri 0109 Janjilobi totaling 94 students, while the sample consisted of 30 students selected using a simple random sampling technique. Data were collected through questionnaires to measure student management variables and documentation to obtain students' academic achievement data. Data analysis was conducted using simple linear regression analysis with the assistance of SPSS software, preceded by prerequisite tests including normality and linearity tests. The results showed that the data were normally distributed and had a linear relationship. The simple linear regression test revealed a significance value of $0.001 < 0.05$, indicating that student management has a significant effect on students' learning achievement. In addition, the coefficient of determination (R^2) was 0.335, meaning that student management contributes 33.5% to students' learning achievement, while the remaining 66.5% is influenced by other factors outside this study. The findings indicate that improving the implementation of student management in schools contributes to enhancing students' learning achievement at SD Negeri 0109 Janjilobi.

Keywords: *Student Management, Learning Achievement*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu instrumen utama dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan menentukan kemajuan suatu bangsa. Melalui pendidikan, individu diharapkan mampu mengembangkan potensi yang dimilikinya secara optimal sehingga dapat berpartisipasi secara aktif dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara. Oleh karena itu, penyelenggaraan pendidikan perlu dikelola secara efektif dan efisien agar tujuan pendidikan dapat tercapai secara optimal. Keberhasilan pendidikan tidak hanya ditentukan oleh proses pembelajaran yang berlangsung di dalam kelas, tetapi juga dipengaruhi oleh berbagai aspek pengelolaan yang terdapat di sekolah, termasuk pengelolaan peserta didik sebagai komponen utama dalam proses pendidikan (Mulyasa, 2022).

Peserta didik merupakan pusat dari seluruh aktivitas pendidikan yang dilaksanakan di sekolah. Semua program pendidikan pada hakikatnya diarahkan untuk memberikan layanan terbaik bagi perkembangan peserta didik, baik dalam aspek akademik maupun nonakademik. Oleh karena itu, sekolah perlu menerapkan sistem pengelolaan peserta didik yang baik agar seluruh potensi yang dimiliki siswa dapat berkembang secara optimal. Pengelolaan peserta didik tersebut dikenal dengan istilah manajemen kesiswaan. Menurut Badrudin (2021), manajemen kesiswaan merupakan proses pengaturan dan pelayanan terhadap peserta didik mulai dari penerimaan siswa baru hingga peserta didik menyelesaikan pendidikannya di sekolah. Manajemen kesiswaan bertujuan untuk mengatur berbagai kegiatan yang berkaitan dengan peserta didik agar proses pendidikan berlangsung secara tertib, terarah, dan efektif.

Secara konseptual, manajemen kesiswaan merupakan bagian integral dari manajemen pendidikan yang berfungsi untuk mengelola seluruh aktivitas peserta didik melalui proses perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan. Penerapan fungsi-fungsi manajemen tersebut diharapkan mampu menciptakan lingkungan pendidikan yang kondusif sehingga mendukung tercapainya tujuan pendidikan. Menurut Ristianah (2023), manajemen

kesiswaan tidak hanya berorientasi pada aspek administratif, tetapi juga mencakup berbagai kegiatan pembinaan dan pengembangan peserta didik, seperti pembinaan disiplin, pengembangan minat dan bakat, layanan bimbingan dan konseling, kegiatan ekstrakurikuler, serta penguatan karakter peserta didik. Dengan demikian, manajemen kesiswaan memiliki peran yang sangat penting dalam mendukung keberhasilan proses pendidikan di sekolah.

Dalam perspektif teori manajemen pendidikan, keberhasilan suatu organisasi pendidikan sangat dipengaruhi oleh efektivitas pengelolaan seluruh sumber daya yang dimiliki, termasuk peserta didik. Teori manajemen yang dikemukakan oleh Terry menegaskan bahwa pencapaian tujuan organisasi ditentukan oleh kemampuan organisasi dalam melaksanakan fungsi perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), pelaksanaan (*actuating*), dan pengawasan (*controlling*) secara efektif (Terry, 2020). Dalam konteks manajemen kesiswaan, fungsi-fungsi tersebut diwujudkan melalui berbagai program yang bertujuan untuk membina dan mengembangkan peserta didik agar mampu mencapai hasil belajar yang optimal.

Salah satu indikator keberhasilan pendidikan adalah prestasi belajar siswa. Prestasi belajar merupakan hasil yang diperoleh siswa setelah mengikuti proses pembelajaran dalam periode tertentu yang biasanya dinyatakan dalam bentuk nilai atau capaian akademik. Menurut Slameto (2020), prestasi belajar dipengaruhi oleh faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal meliputi kondisi fisik, intelegensi, motivasi, minat, dan kesiapan belajar siswa. Sementara itu, faktor eksternal meliputi lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, sarana dan prasarana pendidikan, kualitas pembelajaran, serta sistem pengelolaan sekolah. Salah satu faktor eksternal yang diduga memiliki pengaruh terhadap prestasi belajar siswa adalah manajemen kesiswaan karena berkaitan langsung dengan pembinaan, pengawasan, dan pengembangan peserta didik selama berada di lingkungan sekolah.

Manajemen kesiswaan yang dilaksanakan secara baik dapat menciptakan kondisi belajar yang lebih kondusif bagi siswa. Melalui program pembinaan disiplin, siswa akan memiliki tanggung jawab yang lebih tinggi terhadap tugas-tugas akademiknya. Melalui kegiatan ekstrakurikuler, siswa dapat mengembangkan bakat dan minat yang dimiliki sehingga meningkatkan rasa percaya diri dan motivasi belajar. Selain itu, layanan bimbingan dan konseling dapat membantu siswa mengatasi berbagai permasalahan yang berpotensi menghambat proses belajarnya. Dengan demikian, manajemen kesiswaan tidak hanya berfungsi sebagai kegiatan administratif, tetapi juga menjadi instrumen strategis dalam meningkatkan kualitas pendidikan dan prestasi belajar siswa (Asih & Hasanah, 2021).

Perkembangan dunia pendidikan saat ini menuntut sekolah untuk semakin memperhatikan pengelolaan peserta didik. Implementasi Kurikulum Merdeka menempatkan peserta didik sebagai pusat pembelajaran (*student centered learning*) sehingga sekolah dituntut untuk mampu memberikan layanan pendidikan yang sesuai dengan kebutuhan, potensi, minat, dan bakat siswa. Dalam kondisi tersebut, manajemen kesiswaan menjadi salah satu faktor penting yang menentukan keberhasilan sekolah dalam menciptakan lingkungan belajar yang efektif dan menyenangkan. Apabila pengelolaan peserta didik dilakukan secara optimal, maka siswa akan memiliki kesempatan yang lebih besar untuk mencapai prestasi belajar yang baik.

Namun demikian, berbagai permasalahan yang berkaitan dengan peserta didik masih sering ditemukan di sekolah. Rendahnya disiplin belajar, kurangnya motivasi belajar, minimnya keterlibatan siswa dalam kegiatan sekolah, serta belum optimalnya pengembangan bakat dan minat siswa merupakan beberapa permasalahan yang dapat memengaruhi prestasi belajar peserta didik. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa keberhasilan belajar siswa tidak hanya bergantung pada proses pembelajaran di kelas, tetapi juga dipengaruhi oleh kualitas manajemen kesiswaan yang diterapkan oleh sekolah.

Berbagai penelitian telah menunjukkan adanya hubungan antara manajemen kesiswaan dan prestasi belajar siswa. Fachruddin, Amiruddin, Lidan, Putra, Nasution, dan Yuliana (2022) menjelaskan bahwa manajemen kesiswaan merupakan salah satu aspek penting dalam pengelolaan pendidikan karena berhubungan langsung dengan pengembangan peserta didik dan pencapaian hasil belajar. Pengelolaan peserta didik yang baik dapat membantu sekolah

menciptakan lingkungan belajar yang lebih efektif sehingga berdampak positif terhadap prestasi siswa.

Penelitian yang dilakukan oleh Melianti, Giatman, dan Ernawati (2023) menunjukkan bahwa manajemen kesiswaan berkontribusi terhadap peningkatan hasil belajar siswa melalui berbagai program pembinaan yang dilaksanakan secara terencana dan berkelanjutan. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa sekolah yang memiliki sistem pengelolaan peserta didik yang baik cenderung menghasilkan siswa dengan prestasi akademik yang lebih tinggi dibandingkan sekolah yang pengelolaan kesiswaannya kurang optimal.

Selanjutnya, Ristianah (2023) menjelaskan bahwa manajemen kesiswaan memiliki peran strategis dalam meningkatkan kualitas pendidikan karena seluruh aktivitas peserta didik dikelola secara sistematis untuk mendukung keberhasilan belajar. Temuan tersebut diperkuat oleh penelitian Subaidi (2023) yang menunjukkan bahwa program pembinaan disiplin siswa yang menjadi bagian dari manajemen kesiswaan berpengaruh terhadap peningkatan tanggung jawab belajar dan pencapaian hasil belajar siswa.

Penelitian Emilia, Wahyuddin, dan Anwar (2025) menemukan bahwa manajemen kesiswaan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar siswa. Semakin baik pelaksanaan program-program kesiswaan di sekolah, semakin tinggi pula prestasi belajar yang dicapai oleh peserta didik. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa manajemen kesiswaan dapat menjadi salah satu strategi yang digunakan sekolah dalam meningkatkan kualitas pendidikan.

Selain itu, penelitian Murniasih, Falah, dan Pirman (2024) menunjukkan bahwa efektivitas pengelolaan peserta didik berkontribusi terhadap peningkatan prestasi akademik siswa. Pengelolaan peserta didik yang terencana mampu meningkatkan motivasi belajar, kedisiplinan, serta keterlibatan siswa dalam berbagai kegiatan pendidikan. Temuan serupa juga dikemukakan oleh Al Firdaus, Akbar, dan Larasati (2026) yang menyatakan bahwa manajemen kesiswaan memiliki kontribusi positif terhadap peningkatan prestasi belajar melalui pembinaan karakter, pengembangan potensi siswa, dan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler yang terstruktur.

Meskipun berbagai penelitian telah membahas manajemen kesiswaan dan prestasi belajar siswa, sebagian besar penelitian tersebut dilakukan pada jenjang pendidikan menengah atau berfokus pada implementasi program kesiswaan secara umum. Penelitian yang secara khusus mengkaji pengaruh manajemen kesiswaan terhadap prestasi belajar siswa sekolah dasar masih relatif terbatas. Selain itu, karakteristik setiap sekolah berbeda sehingga hasil penelitian yang dilakukan pada satu daerah belum tentu menggambarkan kondisi sekolah di daerah lain. Dengan demikian, masih diperlukan penelitian yang mengkaji secara khusus pengaruh manajemen kesiswaan terhadap prestasi belajar siswa pada jenjang sekolah dasar.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan di SD Negeri 0109 Janjilobi, diketahui bahwa sekolah telah melaksanakan berbagai program kesiswaan seperti pembinaan disiplin, kegiatan ekstrakurikuler, pembiasaan karakter, pemberian penghargaan kepada siswa berprestasi, serta berbagai kegiatan pengembangan peserta didik lainnya. Namun demikian, sejauh mana pelaksanaan manajemen kesiswaan tersebut berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa belum pernah diteliti secara empiris. Kondisi ini menunjukkan adanya kebutuhan untuk melakukan penelitian yang dapat memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai pengaruh manajemen kesiswaan terhadap prestasi belajar siswa.

Berdasarkan uraian teoritis, fenomena empiris, dan hasil penelitian terdahulu tersebut, terdapat kesenjangan penelitian (*research gap*) berupa masih terbatasnya penelitian kuantitatif yang secara khusus menguji pengaruh manajemen kesiswaan terhadap prestasi belajar siswa sekolah dasar, khususnya di SD Negeri 0109 Janjilobi. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh manajemen kesiswaan terhadap prestasi belajar siswa SD Negeri 0109 Janjilobi. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan ilmu manajemen pendidikan sekaligus menjadi bahan masukan

bagi sekolah dalam meningkatkan kualitas pengelolaan peserta didik guna mendukung peningkatan prestasi belajar siswa.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei. Pendekatan kuantitatif dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh manajemen kesiswaan terhadap prestasi belajar siswa di SD Negeri 0109 Janjilobi. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah manajemen kesiswaan (X), sedangkan variabel terikatnya adalah prestasi belajar siswa (Y). Populasi penelitian adalah seluruh siswa SD Negeri 0109 Janjilobi yang berjumlah 94 siswa. Sampel penelitian ditentukan menggunakan teknik *simple random sampling*, yaitu pengambilan sampel secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi sehingga setiap siswa memiliki kesempatan yang sama untuk menjadi responden penelitian. Berdasarkan teknik tersebut, diperoleh sampel sebanyak 30 siswa yang dianggap mampu mewakili karakteristik populasi penelitian.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi angket (kuesioner) dan dokumentasi. Angket digunakan untuk memperoleh data mengenai manajemen kesiswaan yang dirasakan oleh siswa, sedangkan dokumentasi digunakan untuk memperoleh data prestasi belajar siswa yang diambil dari nilai rapor atau nilai hasil belajar yang dimiliki sekolah. Sebelum digunakan, instrumen penelitian terlebih dahulu diuji validitas dan reliabilitasnya untuk memastikan kelayakan instrumen. Data yang telah terkumpul dianalisis menggunakan statistik deskriptif dan statistik inferensial. Analisis deskriptif digunakan untuk menggambarkan kondisi masing-masing variabel penelitian, sedangkan analisis inferensial digunakan untuk menguji hipotesis penelitian melalui uji regresi linear sederhana. Sebelum dilakukan pengujian hipotesis, data terlebih dahulu diuji melalui uji prasyarat analisis yang meliputi uji normalitas dan uji linearitas. Seluruh proses analisis data dilakukan dengan bantuan program SPSS untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh manajemen kesiswaan terhadap prestasi belajar siswa di SD Negeri 0109 Janjilobi.

HASIL PENELITIAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh manajemen kesiswaan terhadap prestasi belajar siswa SD Negeri 0109 Janjilobi. Data penelitian diperoleh dari 30 siswa yang dipilih menggunakan teknik *simple random sampling*. Sebelum dilakukan pengujian hipotesis, terlebih dahulu dilakukan uji normalitas dan uji linearitas untuk memastikan bahwa data memenuhi syarat analisis regresi linear sederhana.

Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov dengan bantuan program SPSS. Hasil uji normalitas dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Hasil Uji Normalitas

Variabel	Sig. (2-tailed)	Keterangan
Manajemen Kesiswaan	0,200	Normal
Prestasi Belajar	0,186	Normal

Sumber: Hasil Olahan Data Penelitian, 2026

Berdasarkan Tabel 1 diketahui bahwa nilai signifikansi variabel manajemen kesiswaan sebesar 0,200 dan variabel prestasi belajar sebesar 0,186. Kedua nilai signifikansi tersebut lebih besar dari 0,05. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data penelitian berdistribusi normal sehingga memenuhi syarat untuk dilakukan analisis regresi linear sederhana.

Uji Linearitas

Uji linearitas dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan yang linear antara variabel manajemen kesiswaan dengan prestasi belajar siswa. Hasil uji linearitas dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Hasil Uji Linearitas

Hubungan Variabel	Sig. Deviation from Linearity	Keterangan
Manajemen Kesiswaan terhadap Prestasi Belajar	0,428	Linear

Sumber: Hasil Olahan Data Penelitian, 2026

Berdasarkan Tabel 2 diketahui bahwa nilai signifikansi *Deviation from Linearity* sebesar 0,428. Nilai tersebut lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa hubungan antara manajemen kesiswaan dan prestasi belajar siswa bersifat linear. Dengan demikian, data memenuhi syarat untuk dilakukan pengujian regresi linear sederhana.

Uji Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi linear sederhana dilakukan untuk mengetahui besarnya pengaruh manajemen kesiswaan terhadap prestasi belajar siswa SD Negeri 0109 Janjilobi. Hasil analisis regresi dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel 3. Hasil Analisis Regresi Linear Sederhana

Variabel	B	t	Sig.
Konstanta	52,314	4,125	0,000
Manajemen Kesiswaan	0,487	3,762	0,001

Sumber: Hasil Olahan Data Penelitian, 2026

Berdasarkan Tabel 3 diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 52,314 + 0,487X$$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai konstanta sebesar 52,314 mengandung arti bahwa apabila manajemen kesiswaan bernilai nol, maka prestasi belajar siswa sebesar 52,314. Sementara itu, koefisien regresi variabel manajemen kesiswaan sebesar 0,487 menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu satuan manajemen kesiswaan akan meningkatkan prestasi belajar siswa sebesar 0,487 satuan.

Selain itu, diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,001 yang lebih kecil dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa manajemen kesiswaan berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar siswa SD Negeri 0109 Janjilobi. Dengan demikian, hipotesis penelitian yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh manajemen kesiswaan terhadap prestasi belajar siswa diterima.

Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui besarnya kontribusi variabel manajemen kesiswaan terhadap prestasi belajar siswa.

Tabel 4. Hasil Koefisien Determinasi

R	R Square	Adjusted R Square
0,579	0,335	0,311

Sumber: Hasil Olahan Data Penelitian, 2026

Berdasarkan Tabel 4 diketahui bahwa nilai R Square sebesar 0,335 atau 33,5%. Hal ini menunjukkan bahwa manajemen kesiswaan memberikan kontribusi sebesar 33,5% terhadap prestasi belajar siswa. Sedangkan sisanya sebesar 66,5% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar penelitian, seperti motivasi belajar, lingkungan keluarga, kompetensi guru, sarana dan prasarana pendidikan, serta faktor lainnya.

PEMBAHASAN PENELITIAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen kesiswaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa SD Negeri 0109 Janjilobi. Hal ini dibuktikan melalui hasil analisis regresi linear sederhana yang menunjukkan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05, sehingga hipotesis penelitian diterima. Temuan ini mengindikasikan bahwa semakin baik pelaksanaan manajemen kesiswaan di sekolah, maka semakin tinggi pula prestasi belajar yang dicapai siswa. Sebaliknya, apabila pengelolaan peserta didik kurang optimal, maka pencapaian prestasi belajar siswa juga berpotensi mengalami penurunan.

Secara teoritis, hasil penelitian ini mendukung teori manajemen pendidikan yang dikemukakan oleh Terry (2020), yang menyatakan bahwa keberhasilan suatu organisasi ditentukan oleh kemampuan dalam melaksanakan fungsi perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), pelaksanaan (*actuating*), dan pengawasan (*controlling*). Dalam konteks manajemen kesiswaan, fungsi-fungsi tersebut diwujudkan melalui berbagai program pembinaan peserta didik yang terencana dan sistematis. Ketika program kesiswaan dilaksanakan secara baik, peserta didik akan memperoleh layanan pendidikan yang lebih optimal sehingga dapat meningkatkan motivasi, kedisiplinan, dan hasil belajar mereka.

Hasil penelitian ini juga memperkuat pandangan Badrudin (2021) yang menjelaskan bahwa manajemen kesiswaan merupakan upaya pengelolaan peserta didik secara menyeluruh untuk mendukung tercapainya tujuan pendidikan. Melalui pengelolaan peserta didik yang baik, sekolah mampu menciptakan lingkungan belajar yang tertib, aman, dan kondusif sehingga siswa dapat mengikuti proses pembelajaran secara maksimal. Kondisi tersebut pada akhirnya berdampak pada peningkatan prestasi belajar siswa.

Temuan penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Fachruddin, Amiruddin, Lidan, Putra, Nasution, dan Yuliana (2022) yang menemukan bahwa manajemen kesiswaan memiliki peran penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan karena berhubungan langsung dengan pembinaan dan pengembangan peserta didik. Penelitian tersebut menjelaskan bahwa sekolah yang mampu mengelola peserta didiknya secara efektif cenderung memiliki siswa dengan hasil belajar yang lebih baik dibandingkan sekolah yang pengelolaan kesiswaannya kurang optimal.

Hasil penelitian ini juga didukung oleh penelitian Melianti, Giatman, dan Ernawati (2023) yang menyimpulkan bahwa manajemen kesiswaan berkontribusi terhadap peningkatan hasil belajar siswa melalui berbagai program pembinaan yang terencana. Pengelolaan peserta didik yang baik mampu meningkatkan keteraturan proses pendidikan, memperkuat kedisiplinan siswa, serta mendorong keterlibatan siswa dalam berbagai kegiatan sekolah yang pada akhirnya berdampak pada peningkatan prestasi belajar.

Penelitian ini sejalan dengan temuan Ristianah (2023) yang menjelaskan bahwa manajemen kesiswaan memiliki peran strategis dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif. Lingkungan belajar yang tertib dan nyaman memberikan kesempatan kepada siswa untuk belajar secara lebih fokus dan efektif. Oleh karena itu, keberhasilan manajemen kesiswaan

tidak hanya terlihat dari aspek administrasi peserta didik, tetapi juga dari peningkatan kualitas proses pembelajaran dan hasil belajar siswa.

Temuan penelitian ini juga mendukung hasil penelitian Subaidi (2023) yang menemukan bahwa program pembinaan disiplin sebagai bagian dari manajemen kesiswaan berpengaruh terhadap peningkatan tanggung jawab belajar siswa. Siswa yang memiliki tingkat kedisiplinan yang tinggi cenderung lebih patuh terhadap aturan sekolah, lebih aktif mengikuti pembelajaran, serta lebih bertanggung jawab dalam menyelesaikan tugas-tugas akademik. Kondisi tersebut berkontribusi terhadap peningkatan prestasi belajar yang dicapai siswa.

Selain itu, hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Murniasih, Falah, dan Pirman (2024) yang menunjukkan bahwa efektivitas pengelolaan peserta didik memiliki kontribusi yang signifikan terhadap pencapaian prestasi akademik siswa. Penelitian tersebut menjelaskan bahwa berbagai program kesiswaan, seperti pembinaan karakter, kegiatan ekstrakurikuler, dan layanan pendampingan siswa, mampu meningkatkan motivasi belajar dan keterlibatan siswa dalam kegiatan pendidikan sehingga berdampak positif terhadap hasil belajar.

Temuan penelitian ini juga diperkuat oleh penelitian Emilia, Wahyuddin, dan Anwar (2025) yang menemukan adanya pengaruh signifikan antara manajemen kesiswaan dan prestasi belajar siswa. Dalam penelitian tersebut dijelaskan bahwa keberhasilan pelaksanaan program kesiswaan dapat meningkatkan kualitas layanan pendidikan kepada peserta didik sehingga siswa memiliki kesempatan yang lebih besar untuk mencapai prestasi belajar yang optimal.

Berdasarkan hasil penelitian dan berbagai temuan terdahulu tersebut, dapat dipahami bahwa manajemen kesiswaan merupakan salah satu faktor penting yang memengaruhi prestasi belajar siswa. Melalui pengelolaan peserta didik yang baik, sekolah mampu membangun budaya belajar yang positif, meningkatkan kedisiplinan siswa, mengembangkan potensi akademik dan nonakademik, serta menciptakan lingkungan belajar yang mendukung keberhasilan pendidikan. Dengan demikian, semakin baik manajemen kesiswaan yang diterapkan di sekolah, maka semakin besar pula peluang siswa untuk mencapai prestasi belajar yang optimal.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh manajemen kesiswaan terhadap prestasi belajar siswa SD Negeri 0109 Janjilobi yang melibatkan **30 siswa** sebagai sampel penelitian, diperoleh hasil bahwa variabel manajemen kesiswaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa. Hasil analisis regresi linear sederhana menunjukkan nilai signifikansi sebesar $0,001 < 0,05$, sehingga hipotesis penelitian yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh manajemen kesiswaan terhadap prestasi belajar siswa diterima. Persamaan regresi yang diperoleh yaitu $Y = 52,314 + 0,487X$, yang menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu satuan manajemen kesiswaan akan diikuti oleh peningkatan prestasi belajar siswa sebesar 0,487 satuan.

Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa nilai R Square sebesar 0,335 atau 33,5%, yang berarti manajemen kesiswaan memberikan kontribusi sebesar 33,5% terhadap prestasi belajar siswa SD Negeri 0109 Janjilobi. Sementara itu, sebesar 66,5% prestasi belajar siswa dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian, seperti motivasi belajar, lingkungan keluarga, kompetensi guru, sarana dan prasarana pendidikan, serta faktor-faktor lainnya. Temuan ini menunjukkan bahwa manajemen kesiswaan merupakan salah satu faktor penting yang berkontribusi terhadap keberhasilan belajar siswa.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa semakin baik pelaksanaan manajemen kesiswaan yang meliputi pembinaan disiplin, pengembangan minat dan bakat, kegiatan ekstrakurikuler, pembiasaan karakter, serta layanan kepada peserta didik, maka semakin tinggi pula prestasi belajar yang dapat dicapai oleh siswa. Oleh karena itu, pihak sekolah perlu terus meningkatkan kualitas pengelolaan peserta didik melalui program-program kesiswaan yang terencana, terarah, dan berkelanjutan guna mendukung peningkatan prestasi belajar siswa serta tercapainya tujuan pendidikan secara optimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Al Firdaus, R., Akbar, M., & Larasati, D. (2026). Manajemen kesiswaan dalam meningkatkan prestasi belajar melalui pembinaan karakter dan kegiatan ekstrakurikuler. *Jurnal Manajemen Pendidikan Indonesia*.
- Asih, S., & Hasanah, U. (2021). Manajemen kesiswaan dalam meningkatkan mutu layanan pendidikan di sekolah dasar. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 9(2), 115–123.
- Badrudin. (2021). *Manajemen peserta didik*. Jakarta: Indeks.
- Emilia, N., Wahyuddin, M., & Anwar, M. (2025). Pengaruh manajemen kesiswaan terhadap prestasi belajar siswa. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 12(1), 45–56.
- Fachruddin, F., Amiruddin, A., Lidan, A., Putra, E., Nasution, S., & Yuliana, Y. (2022). Manajemen kesiswaan dan implikasinya terhadap hasil belajar peserta didik. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(3), 3201–3210.
- Melianti, E. O., Giatman, M., & Ernawati, E. (2023). Pengaruh manajemen kesiswaan terhadap hasil belajar siswa. *Journal of Education Research*, 4(3), 1007–1013.
- Murniasih, N., Falah, M., & Pirman, P. (2024). Efektivitas manajemen kesiswaan dalam meningkatkan prestasi akademik siswa. *Jurnal Pendidikan dan Manajemen Sekolah*, 8(1), 45–56.
- Mulyasa, E. (2022). *Manajemen berbasis sekolah*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Ristianah, N. (2023). Tinjauan urgensi manajemen kesiswaan terhadap prestasi belajar peserta didik. *Kartika: Jurnal Studi Keislaman*, 3(1), 1–15.
- Slameto. (2020). *Belajar dan faktor-faktor yang memengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Subaidi, M. (2023). Pembinaan disiplin peserta didik melalui manajemen kesiswaan dalam meningkatkan hasil belajar siswa. *Jurnal Education and Teaching*, 4(2), 87–96.
- Terry, G. R. (2020). *Principles of management*. New Delhi: AITBS Publishers.
- Wardani, R. (2022). Manajemen kesiswaan dan dampaknya terhadap prestasi belajar siswa sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia*.
- Rahayu, S. (2021). Pengaruh pengelolaan peserta didik terhadap hasil belajar siswa. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar*.
- Hasanah, N. (2023). Implementasi manajemen kesiswaan dalam meningkatkan disiplin belajar siswa. *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*.
- Yuliana, D., & Putra, H. (2024). Efektivitas manajemen peserta didik dalam meningkatkan prestasi belajar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Sekolah Dasar*.

Sari, M., & Pratama, A. (2020). Manajemen kesiswaan dalam peningkatan mutu pendidikan. *Jurnal Administrasi Pendidikan*.

Wahyuni, R. (2025). Pengaruh layanan kesiswaan terhadap motivasi belajar siswa. *Jurnal Pendidikan dan Inovasi Pembelajaran*.

Kurniawan, A. (2021). Manajemen pendidikan dan pengembangan peserta didik. *Jurnal Ilmu Pendidikan*.

Hidayat, T. (2022). Peran manajemen sekolah dalam peningkatan prestasi belajar siswa. *Jurnal Pendidikan Indonesia*.